

Studi Deskriptif Aplikasi UMMA di Era Digital

Eri Fahrul Huda¹, Firsta Saharani², Indah Khusnussawab³, Miftakhul Himawan⁴, Mualamatul Musawwamah⁵, Nanda Tazqiyatir Rohmah⁶
Institut Agama Islam Negeri KUDUS, Indonesia¹⁻⁶

*erifahrulhuda0901@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perubahan-perubahan yang tengah terjadi di masyarakat. Zaman yang serba modern dan canggih ini manusia tidak bisa terlepas dari yang namanya teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dirasakan bagi setiap muslim dalam menjawab kebutuhan rohani dan spiritualnya, dimana perlu adanya gerakan pembaharuan atau transformatif gerakan dakwah yang berbasis kontemporer. Maka dalam hal ini PT Khazanah Prima Sukses berhasil meluncurkan aplikasi yang sesuai digunakan bagi setiap muslim dalam memenuhi kebutuhan rohani dan spiritualnya yaitu dengan membuat platform dakwah berbasis digital seperti aplikasi UMMA. Hal ini menuntut pihak pengelola untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi dalam membantu aktifitas sehari-hari. Metode yang digunakan dalam hal ini menggunakan deskriptif-analitis. Tulisan ini mengkaji terkait fitur-fitur yang ada pada aplikasi UMMA. Tulisan ini mengungkap bahwa adanya aplikasi UMMA telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Adapun kekurangan dari aplikasi ini adalah masih ada yang belum sempurna dalam program aplikasinya.

Kata kunci: Aplikasi, UMMA, Era Digital

How to cite Huda, F.E., Saharani, F., Khusnussawab, I., Himawan, M., Musawwamah, M & Rohma, T, N (2022). **Studi Deskriptif Aplikasi UMMA di Era Digital**. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2). 145-152.

Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

PENDAHULUAN

Revolusi industri atau disebut juga dengan era disrupsi merupakan suatu perubahan dalam lapisan masyarakat yang mana ditandai dengan berkembangnya teknologi yang cukup pesat. Selain itu perkembangan teknologi juga memberikan dampak yang signifikan bagi umat manusia dimana dengan kemajuan teknologi ini kita akan semakin mudah untuk berkomunikasi, transaksi dan saling tukar informasi. Tak terkecuali bagi kehidupan umat Islam, dimana kemajuan ini telah merubah struktur lapisan masyarakat umat Islam itu sendiri mulai dari lapisan paling atas bahkan paling bawah dalam memenuhi kebutuhan rohani dan spiritual. Seperti halnya dalam studi kasus yang ada pada PTIQ (Perguruan Tinggi Ilmu Quran Tafsir) pada tahun 2015 ini mengemukakan bahwa rata-rata umat Islam di Indonesia ini masih belum bisa membaca Alquran, tercatat ada sekitar 35 persen namun diakhir ini. (<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1083577-muslim-indonesia-terbanyak-di-dunia--70-persen-belum-bisa-baca-alquran>).

Aplikasi UMMA menawarkan sejumlah fitur, mulai dari Alquran, jadwal salat, petunjuk arah kiblat hingga informasi-informasi lainnya. UMMA merupakan salah satu aplikasi mobile yang diluncurkan untuk menjawab kebutuhan rohani dan spiritualitas tersebut. Sebagai platform muslim berbasis komunitas untuk membantu mempermudah ibadah umat muslim, UMMA menawarkan berbagai konten Islami yang dipersonalisasi dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan. Misi dari aplikasi UMMA sendiri ialah membantu pengguna untuk bersama-sama menjadi muslim yang lebih baik (khairu ummah) melalui pemanfaatan teknologi. Aplikasi UMMA dikembangkan untuk menjawab kebutuhan kaum muslim akan informasi seputar Islam yang terpercaya dalam satu wadah (<https://selular.id/2019/04/3-fitur-di-aplikasi-umma-permudah-muslim-jadi-lebih-baik/>).

UMMA adalah platform dengan berbagai alat yang dapat digunakan umat muslim dalam doa sehari-hari. Dengan antarmuka yang sederhana, pengguna dapat dengan mudah mengetahui waktu salat dan menemukan banyak ayat dan surah dari Alquran. Cara kerja aplikasi UMMA sangat mudah, dan menyediakan akses ke berbagai konten. Dari atas layar, kita bahkan dapat melihat berapa lama lagi sampai waktu salat berikutnya. Jika kita memberikan lokasi, waktu salat akan disesuaikan berdasarkan lokasi geografis kita. Pada antarmuka UMMA ada *toolbar* di bawah layar, lengkap dengan kontennya. Silakan mencari ayat dan waktu salat, mencari tahu kapan waktu salat berikutnya, dan arahkan tubuh langsung ke Mekah, dengan bantuan aplikasi ini. UMMA adalah aplikasi yang bagus untuk penganut agama Islam.

Aplikasi UMMA memiliki keunggulan dibanding aplikasi muslim lainnya. Aplikasi UMMA sebagai aplikasi yang dikembangkan oleh anak muda Indonesia, Umma memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia, termasuk di golongan milenial dan generasi Z. Aplikasi ini menawarkan dukungan kemudahan bagi umat Islam dalam beribadah, berinteraksi serta berbagi informasi antar sesama kaum muslim (<https://www.itworks.id/19398/aplikasi-mobile-umma-permudah-masyarakat-muslim-menjadi-khairu-ummah.html>). Pengembangan UMMA sangat terbuka untuk dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan lain masyarakat muslim di tanah air.

METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan penelitian tentang aplikasi UMMA yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif atau menggambarkan fenomena atau fakta penelitian secara apa adanya. Menurut Sugiyono hakikatnya penelitian yang bersifat kualitatif ini adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna pada generalisasi. Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan deskriptif-analitis dimana dalam penelitian ini kita dapat mengeksplorasi dan mengkaji data didalamnya sehingga dapat terlihat gambaran deskriptif dalam program-program apa saja yang ada di aplikasi Umma (Umma Farida, 2010:45)

Sumber data dari penelitian ini dapat diambil dari proses pengamatan langsung yang dilakukan saat melakukan studi banding atau pengenalan aplikasi UMMA melalui media zoom meet, selain itu sumber data yang bisa diambil dalam penulisan ini adalah dengan memanfaatkan kajian literatur yang mendukung kedalaman dan ketajaman analisis dari penelitian datanya. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan memilih referensi atau mengumpulkan data-data berupa jurnal, artikel, makalah, dan informasi-informasi mengenai data yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian berkaitan dengan Studi Deskriptif Aplikasi UMMA, kita mendapatkan beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan. Di Era Digital seperti sekarang ini, terdapat aplikasi yang dapat menawarkan dukungan kemudahan bagi umat Islam dalam beribadah, berinteraksi, serta berbagi informasi antar sesama kaum muslim, yaitu aplikasi UMMA. Pengembangan aplikasi UMMA sangat terbuka untuk dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan lain masyarakat muslim di tanah air. Platform dari aplikasi UMMA ini harapannya dapat menjadi platform "Rahmatan Lil Alamin" yang dapat menjadi pilihan dan pemersatu umat Muslim di Indonesia.

Tidak sedikit dan tidak jarang lagi manusia yang memiliki persepsi bahwa kehadiran sosial media dan smartphone hanya melahirkan atau menyajikan kegiatan (konten) negatif dan penyebaran konten negatif *hoax*. Nahh, aplikasi UMMA hadir dengan berbagai fitur yang mengajak ke arah kebaikan, yang dapat meliputi:

a. Fitur Penunjang Beribadah

Fitur ini terdiri dari waktu shalat dan penunjuk arah kiblat yang dapat digunakan di lokasi manapun dengan berbasis GPS. Fitur penunjang beribadah juga dapat meliputi Al Qur'an dan Terjemahan yang mana aplikasi UMMA memiliki kelebihan dengan menawarkan kumpulan rekomendasi ayat-ayat Al-Quran dengan berbagai tema kehidupan.

b. Fitur Konten – Konten

Pada fitur ini terdiri dari beragam artikel serta berbagai video kajian dan ceramah dari ustadz yang telah diverifikasi dan dimoderasi. Sebagai platform teknologi, konten pada aplikasi UMMA dipersonalisasi sesuai dengan ketertarikan pengguna dengan menggunakan teknologi kecerdasan buatan.

c. Fitur Komunitas

Pada fitur ini dapat berisikan grup percakapan yang dimoderasi untuk memfasilitasi pengguna aplikasi Umma yang berasal dari berbagai latar belakang untuk berdiskusi maupun melakukan tanya jawab dengan ustadz yang menjadi pembina di dalam grup tersebut.

d. Fitur uVoice

Aplikasi muslim UMMA meluncurkan fitur terbaru dalam bentuk audio podcast uVoice, yang merupakan wadah bagi para pendakwah dan konten kreator untuk tetap bisa menebar kebaikan di tengah wabah pandemi yang mempunyai keterbatasan dalam bertatap muka. Pada fitur uVoice di aplikasi UMMA ini menghadirkan berbagai konten kreator dengan latar belakang dan kategori yang beragam, mulai dari ustadz dan ustadzah, motivator inspiratif, komunitas muslim, organisasi masjid, hingga para pemengaruh media sosial ke dalam lingkup ekosistem muslim tanah air.

e. Fitur uClass

Pada fitur uClass di aplikasi UMMA ini menyediakan berbagai macam topik untuk pengguna, mulai dari hal mendasar seperti belajar membaca Al-Quran untuk anak-anak sampai dewasa, hingga topik pengembangan diri. Dengan fitur uClass ini, pemateri bisa mengatur kelas, mengunggah materi dan video serta tugas-tugas untuk peserta, melakukan live streaming, hingga membuat forum dan berdiskusi dengan peserta dalam platform yang sama (<https://selular.id/2019/04/3-fitur-di-aplikasi-umma-permudah-muslim-jadi-lebih-baik/>).

Platform muslim UMMA, yang didirikan oleh anak muda Indonesia, meluncurkan aplikasi *mobile* yang memberikan berbagai informasi untuk mempermudah ibadah umat Islam. Berbeda dengan aplikasi muslim lainnya, UMMA menawarkan berbagai konten Islami yang dipersonalisasi dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan dan fitur komunitas.

Penjelasan mengenai penyajian dari berbagai fitur-fitur yang ada pada aplikasi UMMA sebagai berikut :

a. Fitur Penunjang Ibadah

Fitur Utama pada aplikasi ini adalah Alquran. kita bisa membaca Alquran dimana saja dan tentunya bisa di terjemahkan dalam berbagai bahasa antara lain bahasa Inggris, Indonesia, Melayu,

Perancis, Türkçe dan bisa juga mendengarkan murottal Al-Qur'an per kata, belajar arti ayat-ayat Al-Qur'an, menandai ayat, menyimpan ayat, membaca dan mendengarkan kembali ayat-ayat favorit, menemukan topik-topik di Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk dipahami dengan mudah. Aplikasi ini juga bisa mengubah tampilan Qur'an menjadi buku.

Jadwal waktu Sholat yang selalu berubah ubah, dengan aplikasi Umma ini kita dapat mengetahui jadwal Sholat 5 waktu dan tentunya Jadwal sholat yang akurat berdasarkan lokasi kita saat itu, karena berbeda lokasi sudah tentu berbeda waktu pelaksanaan Sholat.

Saat Waktu Adzan aplikasi langsung memberikan Notifikasi sekaligus dengan kumandang Adzannya. terdapat juga Penanda waktu sholat dilengkapi dengan sistem hitung mundur.

Petunjuk arah kiblat berdasarkan lokasi kita berada. Saat kita berada di hutan atau tidak ada masjid, terkadang kita dibuat bingung tentang arah kiblat, karena sholat hukumnya wajib menghadap kiblat. Dengan adanya aplikasi UMMA kita bisa mengetahui arah kiblat secara akurat berdasarkan posisi kita saat itu juga.

b. Fitur Konten-Konten

Fitur konten islami seperti Artikel Islami, video kajian, konten ta'aruf, Ayat dan Surat Al-Qur'an terpopuler, Kutipan inspiratif topik populer dalam Islam dan masih banyak konten-konten menarik yang akan memberikan kita pengetahuan masalah agama Islam.

Sebagai platform teknologi, konten UMMA dipersonalisasi sesuai ketertarikan pengguna dengan menggunakan teknologi kecerdasan buatan. Dalam hal ini aplikasi umma sudah dibuat dengan sistem yang *mobile friendly*, jadi mudah untuk digunakan. Sehingga benar-benar menjawab kebutuhan kaum muslim akan informasi seputar Islam yang terpercaya dalam satu wadah.

c. Fitur Komunitas

Fitur Komunitas ini berisikan grup diskusi yang telah dilakukan moderasi untuk memfasilitasi semua pengguna UMMA yang berasal dari segala penjuru tanah air, untuk melakukan percakapan maupun melakukan tanya jawab serta berdiskusi dengan ustadz pembina grup tersebut.

Jadi kita diberi fasilitas ustadz yang dapat membantu menjawab pertanyaan pada saat diskusi berlangsung. Maka dari itu aplikasi muslim UMMA ini termasuk aplikasi yang lengkap dan sudah keren banget. Bahkan saat Ramadan lalu, ada fitur khusus berupa Q&A yang diberi nama "Tanya Jawab Ramadan"

d. Fitur uVoice

Melalui fitur uVoice, umma sebagai aplikasi komunitas dan gaya hidup muslim tidak hanya memudahkan pengguna untuk mendengarkan berbagai macam materi keislaman, namun juga memudahkan para pendakwah, tokoh Inspiratif, dan *content creator muslim* lainnya untuk berkreasi dan berbagi kebaikan, hingga membangun komunitas digital dalam satu platform. uVoice telah didukung oleh lebih dari 100 podcaster seperti Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Fikri Haikal MZ, Ustadz Taufik Al Miftah, Rigen Rakelna, Amritsa Raje, Zein Permana, Imas Karyamah serta beragam komunitas, masjid serta *content creator* lainnya. UMMA terus mengundang pendakwah dan *content creator muslim* untuk memanfaatkan uVoice dalam memperluas jangkauan syiar.

Hadir dalam Islam Pro, uVoice merupakan fitur podcast terbaik dari Pro Muslim, kita bisa menelusuri berbagai macam versi konten islami dari banyak konten kreator Muslim (podcasters) yang tidak ada di dalam platform lain. Kita juga bisa menjadi Pro Muslim content creator dengan membuat konten dan setelah itu diunggah pada aplikasi UMMA, dan juga mendapatkan akses ke jutaan pendengar Muslim dan menghasilkan jumlah pengikut yang besar. Kita juga bisa menghemat paket data dengan men-*download* episode podcast favorit dan mendengarkan secara offline kapanpun.

(<https://www.madaninews.id/12596/umma-hadirkan-fitur-e-learning-muslim-pertama-ini-keunggulannya.html>)

Pembahasan mengenai judul yang kita ambil sebagai berikut :

1. Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer.

Ada beberapa teori yang mendefinisikan Aplikasi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah :

- a) Menurut Shelly, Cashman, Vermaat (2009) aplikasi adalah seperangkat intruksi khusus dalam komputer yang di rancang agar kita menyelesaikan tugas-tugas tertentu.
- b) Menurut Yuhefizar (2012) Aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu.
- c) Menurut Dhanta (2009:32), aplikasi (application) adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel.

Jadi Aplikasi merupakan sebuah program yang di buat dalam sebuah perangkat lunak dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data yang dibutuhkan.

2. Digital

Kata digital berasal dari bahasa Yunani yaitu *digitus* yang berarti jari jemari. Jika kita analogikan apabila kita hitung jari jemari orang dewasa, maka berjumlah sepuluh (10). Nilai sepuluh tersebut terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0, oleh karena itu digital merupakan penggambaran suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on (bilangan biner), semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya. (Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh, 2016 : 51–66).

Sebagai negara berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara yang tidak bisa terlepas dari yang namanya teknologi digital, dimana teknologi digital ini mampu mendorong berbagai kemajuan Indonesia. Dari segi infrastruktur dan hukum yang mengatur kegiatan di dalam internet. Kesiapan Indonesia dalam koneksi internet yang saat ini sudah semakin membaik di era 4G dengan Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Masyarakat Indonesia secara umum antusias mengadopsi hidup mendigital terutama dipicu oleh penetrasi internet dan penggunaan ponsel pintar yang terus meningkat setiap tahun.

Dunia digital berbasis internet membuat seluruh aktivitas para penghuninya menjadi tanpa batas ruang dan waktu. Payung hukum untuk mengatur segala bentuk aktivitas tersebut seperti Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) tahun 2008 terus disempurnakan. Data pribadi masyarakat perlu diberikan perlindungan di dalam dunia maya, maka pihak seperti Google atau Facebook yang memiliki data pribadi penggunaanya tidak bisa menggunakan big data tersebut sembarangan.

Telah banyak perkembangan di era digital yang telah dilakukan Indonesia termasuk pada bagian media massa dan aplikasi penunjang yang lainnya seperti ruang guru, umma, whatsapp, Instagram dan lain-lain. (Setiawan W, 2016)

Dalam perkembangan teknologi digital ini tentu banyak dampak yang dirasakan dalam era digital ini, baik dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positif era digital antara lain:

- a) Informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan lebih mudah dalam mengaksesnya.
- b) Tumbuhnya inovasi dalam berbagai bidang yang berorientasi pada teknologi digital yang memudahkan proses dalam pekerjaan kita.
- c) Munculnya media massa berbasis digital, khususnya media elektronik sebagai sumber pengetahuan dan informasi masyarakat.
- d) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Munculnya berbagai sumber belajar seperti perpustakaan online, media pembelajaran online, diskusi online yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- f) Munculnya e-bisnis seperti toko online yang menyediakan berbagai barang kebutuhan dan memudahkan mendapatkannya.

Adapun dampak negatif era digital yang harus diantisipasi dan dicari solusinya untuk menghindari kerugian atau bahaya, antara lain:

- a) Ancaman pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena akses data yang mudah dan menyebabkan orang plagiatis akan melakukan kecurangan.

- b) Ancaman terjadinya pikiran pintas dimana anak-anak seperti terlatih untuk berpikir pendek dan kurang konsentrasi.
- c) Ancaman penyalahgunaan pengetahuan untuk melakukan tindak pidana seperti menerobos sistem perbankan, dan lain-lain (menurunnya moralitas).

Tidak mengefektifkan teknologi informasi sebagai media atau sarana belajar, misalnya seperti selain men-*download e-book*, tetapi juga mencetaknya, tidak hanya mengunjungi perpustakaan digital, tetapi juga masih mengunjungi gedung perpustakaan, dan lain-lain.

Dunia digital tidak hanya menawarkan peluang dan manfaat besar bagi publik dan kepentingan bisnis. Namun juga memberikan tantangan terhadap segala bidang kehidupan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam kehidupan. Penggunaan bermacam teknologi memang sangat memudahkan kehidupan, namun gaya hidup digital pun akan makin bergantung pada penggunaan ponsel dan komputer. Apapun itu, kita patut bersyukur semua teknologi ini makin memudahkan, hanya saja setiap penggunaan mengharuskannya untuk mengontrol serta mengendalikannya. Karena bila terlalu berlebihan dalam menggunakan teknologi ini kita sendiri yang akan dirugikan, dan mungkin juga kita tak dapat memaksimalkannya. Perkembangan teknologi yang begitu cepat hingga merasuk di seluruh lini kehidupan sosial masyarakat, ternyata bukan saja mengubah tatanan kehidupan sosial, budaya masyarakat tetapi juga kehidupan politik.

Dalam bidang sosial budaya, era digital juga memiliki pengaruh positif dan dampak negatif yang menjadikan tantangan untuk memperbaikinya. Kemerostan moral di kalangan masyarakat khususnya remaja dan pelajar menjadi salah satu tantangan sosial budaya yang serius. Pola interaksi antar orang berubah dengan kehadiran teknologi era digital seperti komputer terutama pada masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas. Komputer yang disambungkan dengan telpon telah membuka peluang bagi siapa saja untuk berhubungan dengan dunia luar tanpa harus bersosial langsung.

Dalam bidang pertahanan dan keamanan penggunaan teknologi di era digital berperan dalam membantu pertahanan dan keamanan nasional. Lembaga militer diantaranya, telah menempatkan teknologi informasi sebagai salah satu senjata yang mendukung kekuatan dan persatuan organisasi. Sejalan dengan kekhasan organisasi militer yang selalu menuntut kecepatan dan ketepatan informasi sebelum mengambil sebuah keputusan (perumusan strategi), penerapan teknologi digital sangat mendukung program tersebut. Teknologi informasi telah berpengaruh pada perubahan strategi militer. Tantangan dalam bidang pertahanan seperti menghadapi ancaman dari luar yang bersifat maya seperti aktifitas hacker yang bisa merusak sistem situs pertahanan Indonesia menjadi perhatian serius. Teknologi digital dikombinasikan dengan teknologi perang lainnya memungkinkan untuk menciptakan jenis perang yang secara kualitatif seperti penggunaan robot perang.

Dalam bidang teknologi informasi sendiri, tantangan nyata pada era digital semakin kompleks karena berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh-pengaruh yang bisa membuat perubahan di setiap sisi. Teknologi informasi merupakan bidang pengelolaan teknologi dan mencakup berbagai bidang (tetapi tidak terbatas) seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa program, dan data konstruksi. Setiap data, informasi atau pengetahuan yang dirasakan dalam format visual apapun, melalui setiap mekanisme distribusi multimedia, dianggap bagian dari teknologi informasi. Teknologi informasi memfasilitasi bisnis dalam empat set layanan inti untuk membantu menjalankan strategi bisnis: proses bisnis otomatisasi, memberikan informasi, menghubungkan dengan pelanggan, dan alat-alat produktivitas. Tantangan dalam bidang teknologi informasi sangat banyak seperti memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. (Wawan Setiawan, 2017)

3. Aplikasi Al-Qur'an di Era Digital

Salah satu bentuk perkembangan teknologi di era digital ini adalah adanya bentuk aplikasi Al-Quran. Aplikasi Al-Qur'an ini dibuat secara khusus bagi seorang muslim yang tidak memiliki banyak waktu untuk membaca Al-Quran, sehingga dengan bantuan aplikasi digital setiap Muslim masih tetap dapat membaca Al-Quran dimanapun dan kapanpun ia berada.

Al-Qur'an digital merupakan sebuah aplikasi yang memuat Al-Quran dalam sebuah *gadget*, baik di dalam *gadget* maupun di dalam CD. Kemajuan Al-Quran digital di masa datang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Secara sederhana dapat disebutkan bahwa teknologi komputerlah yang tetap akan menjadi tumpuan kemajuan Al-Quran Digital di masa yang akan datang. Kemajuan teknologi komputer akan saling beriringan satu sama

lain antara kemajuan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai “nyawa” dari perangkat keras tersebut. Berbagai model dan format baru Al-Quran Digital tentunya akan bermunculan seiring dengan bermunculannya model dan jenis perangkat keras komputer dan piranti lunak yang lainnya.

Format digital Al-Quran kini tersedia dalam berbagai versi: ada yang berupa gambar dalam aplikasi Al-Quran digital, ada yang berupa font yang dapat diinstalasikan ke dalam sistem operasi komputer, maupun teks digital biasa yang bisa diakses dan diolah dengan aplikasi pengolah kata. Berbagai bentuk teks digital yang sudah ada dapat dimanfaatkan dalam beberapa penggunaan yang terbatas, seperti aplikasi Al-Quran digital untuk bacaan, dan lain sebagainya. Al-Qur'an digital sebagai sebuah aplikasi berbasis Islam berkembang untuk mengimbangi kemajuan zaman, sehingga umat Islam memperoleh kemudahan dari aplikasi tersebut terutama untuk beribadah atau mempelajari ajaran-ajaran Islam. (Hidayat, 29).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa Al-Quran Digital adalah suatu aplikasi yang berisi ayat suci Al-Quran sebanyak 30 juz, beserta terjemahannya dalam bentuk digital atau aplikasi baik online maupun manual dan aplikasi ini dihubungkan pada sistem android yang ada pada smartphone dan komputer.

KESIMPULAN

Aplikasi UMMA merupakan suatu aplikasi untuk semua kebutuhan umat muslim yang ada di Tanah Air. Konten dan komunitas umma bertujuan untuk mendampingi umat islam untuk beribadah setiap harinya. dan dapat mendukung umat muslim dalam pelaksanaan ibadah puasa dibulan Ramadhan. Umma memiliki fitur dan konten untuk membantu pelaksanaan aktivitas selama bulan Ramadhan untuk umat islam.

Aplikasi UMMA memiliki keunggulan dibanding aplikasi muslim lainnya. Aplikasi UMMA sebagai aplikasi yang dikembangkan oleh anak muda Indonesia, UMMA memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia, termasuk di golongan milenial dan generasi Z. Aplikasi ini menawarkan dukungan kemudahan bagi umat Islam dalam beribadah, berinteraksi serta berbagi informasi antar sesama kaum muslim.

Aplikasi UMMA hadir dengan berbagai fitur yang mengajak ke arah kebaikan, yang dapat meliputi:

- a. Fitur Penunjang Ibadah
- b. Fitur konten-konten
- c. Fitur komunitas
- d. Fitur uVoice
- e. Fitur uClass

Aplikasi ini yang membedakan dengan platform yang lain adalah melalui fitur komunitas umma selalu mendorong umat islam yang ada di Tanah Air untuk saling bahu membahu untuk berbuat kebaikan pada sesama melalui diskusi yang positif.

Media digital ini sangat membantu para ustadz dan ustadzah untuk berdakwah mensyiarkan agama islam. Fungsi UMMA sebagai teman ibadah dalam membantu pengguna menjadi muslim yang lebih baik. Pada esensinya apa yang menjadi tujuan umma yaitu menghadiri ditempat umum, semisal pengajian tentang dakwah untuk mengajak masyarakat yang berkaitan mengenai kemaslahatan umat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, Umma. 2010. *Metode penelitian Hadist*. Kudus : Nora Medis Enterprise.
- Hidayat. *Al-Qur'an Digital* (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan).

<https://selular.id/2019/04/3-fitur-di-aplikasi-umma-permudah-muslim-jadi-lebih-baik/>, diakses 29 Oktober 2021

<https://www.madaninews.id/12596/umma-hadirkan-fitur-e-learning-muslim-pertama-ini-keunggulannya.html>, diakses 29 oktober 2021

Kurniawati, Juliana dan Siti Baroroh, “*Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*,” Jurnal Komunikator 8, no. 2. 2016.

Oketechno, Aplikasi 'Umma' Permudah Ibadah Umat Muslim di Android dan iOS.(Online), <https://techno.okezone.com/read/2019/04/25/207/2048090/aplikasi-umma-permudah-ibadah-umat-muslim-di-android-dan-ios>, diakses 29 Oktober 2021

Setiawan W. Pemanfaatan Teknologi untuk Menunjang Persiapan Calon Guru dalam Mengajar, Seminar Nasional “*Teknologi dalam Pembelajaran dan Pekerjaan*” Program Skills to Succeed (S2S) dari Save The Children”, Bandung, 14 Maret 2016

Setiawan, Wawan. *Era Digital dan Tantangannya*, Universitas Pendidikan Indonesia, seminar nasional pendidikan. 2017.

Tim Viva “Muslim Indonesia Terbanyak di Dunia, 70 Persen Belum Bisa Baca Al-Qur’an” <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1083577-muslim-indonesia-terbanyak-di-dunia--70-persen-belum-bisa-baca-alquran> diakses 29 Oktober 2021.

Copyright Holder :

© Huda, F.E., Saharani, F.,Khusnussawab, I, Himawan, M, Musawwamah, M & Rohma, T, N (2022).

First Publication Right :

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

This article is under:

